

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi tingkat efektivitas penggunaan modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja

Perputaran modal kerja pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya belum efektif, sehingga dana yang tertanam di dalam modal kerja semakin lama, dengan rata-rata perputaran modal kerja yang hanya mencapai 0,82 kali pada unit simpan pinjam. Ini disebabkan karena peningkatan rata-rata modal kerja pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya setiap tahunnya tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan di setiap unit usaha yang dimiliki oleh koperasi sehingga dalam beberapa tahun efektivitas modal kerja pada koperasi dinilai kurang efektif khususnya pada unit simpan pinjam. Hal ini merupakan pengaruh dari kurangnya partisipasi anggota dalam aktivitas usaha koperasi sehingga pendapatan yang dimiliki koperasi kurang optimal, atau kurang maksimalnya peran manajerial koperasi dalam pemanfaatan modal kerja setiap tahunnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu pendapatan dan biaya. Agar dapat memperoleh SHU yang menguntungkan, maka koperasi harus meningkatkan penjualan serta menekan biaya- biaya

yang dikeluarkan. Untuk meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya khususnya pada unit simpan pinjam diperlukan realisasi biaya yang sesuai dengan anggaran biaya yang telah direncanakan atau bahkan lebih baik untuk menekan biaya serendah-rendah mungkin dan untuk mencapai hal tersebut, koperasi konsumen mulia RSUD majalaya harus meraih keuntungan dari segala jenis usaha dari setiap unit yang ada pada koperasi dengan maksimal untuk dapat mensejahterakan anggotanya.

3. Berdasarkan hasil pembahasan bahwa variabel modal kerja unit simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha sedangkan untuk modal kerja unit perdagangan dan unit rekanan atau jasa tidak berpengaruh signifikan. Tiap unit baik unit simpan pinjam koefisien determinan sebesar 54,3%, unit perdagangan koefisien determinan sebesar 31,1% dan unit rekanan atau jasa koefisien determinan sebesar 64,4%. Sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan modal kerja unit simpan pinjam berpengaruh langsung terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha sedangkan penggunaan modal kerja unit perdagangan dan unit rekanan atau jasa tidak berpengaruh langsung terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha. Artinya variabel modal kerja unit simpan pinjam mempunyai hubungan positif sedangkan variabel modal kerja unit perdagangan dan unit rekanan atau jasa mempunyai hubungan negatif. Semakin besar modal kerja yang disediakan koperasi akan semakin besar pula Sisa Hasil Usaha yang diterima, dan sebaliknya semakin kecil modal kerja yang disediakan

koperasi, maka semakin kecil Sisa Hasil Usaha yang diterima.

4. Dalam meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung Sisa Hasil Usaha tersebut seperti, modal usaha koperasi, secara khusus modal kerja di unit simpan pinjam pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Untuk itu dalam mengatasi permasalahan pada unit simpan pinjam yang memiliki pengaruh langsung terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Kosnumen Mulia RSUD Majalaya harus mengatasi pinjaman kredit yang menjadi permasalahan pada perputaran modal kerja dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha dan menekan biaya koperasi dengan cara penetapan anggaran koperasi yang sesuai dengan kebutuhan operasional koperasi. beberapa upaya tersebut dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan yang telah diambil, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Koperasi konsumen mulia RSUD majalaya perlu meningkatkan perputaran modal kerjanya guna meningkatkan pencapaian penjualan untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, salah satu komponen modal kerja yang perlu ditingkatkan adalah perputaran piutang pada unit simpan pinjam sehingga dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha
2. Jika koperasi ingin meningkatkan Sisa Hasil Usaha, selain menambah rata-rata modal kerja maka Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya perlu meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya

yang dikeluarkan. Dan bukan hanya itu saja tetapi partisipasi anggota juga harus ditingkatkan karena untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha yang tinggi itu tergantung dari seberapa besar peran anggota dalam berpartisipasi, sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya



IKOPIN